

ABSTRAK

Sartika. 2019. “Analisis Kesantunan Berbahasa Imperatif dalam Komunikasi antara Dosen dan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Makassar.” Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I A. Rahman Rahim dan pembimbing II Rahmatiah.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) wujud kesantunan berbahasa imperatif dosen dalam komunikasi belajar mengajar pada jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2017 di Universitas Muhammadiyah Makassar; (2) wujud kesantunan berbahasa imperatif mahasiswa dalam komunikasi belajar mengajar pada jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2017 di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah wujud kesantunan pragmatik imperatif dalam komunikasi belajar mengajar pada kelas C dan D jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2017 di Universitas Muhammadiyah Makkassar. Subjek dalam penelitian ini adalah tuturan dosen dan mahasiswa dalam komunikasi belajar mengajar pada kelas C dan D jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2017 di Universitas Muhammadiyah Makkassar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) wujud kesantunan pragmatik imperatif dosen dalam komunikasi belajar mengajar di kelas C dan D jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2017 di Universitas Muhammadiyah Makkassar, yaitu wujud tuturan deklaratif yang ditemukan menyatakan makna pragmatik imperatif suruhan, ajakan, permohonan, persilaan, dan larangan, dan wujud tuturan interogatif yang menyatakan makna pragmatik imperatif perintah dan persilaan; (2) wujud kesantunan pragmatik imperatif mahasiswa dalam komunikasi belajar mengajar di kelas C dan D Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2017 di Universitas Muhammadiyah Makkassar, yaitu wujud tuturan deklaratif yang ditemukan menyatakan makna pragmatik imperatif suruhan, ajakan, permohonan, persilaan, dan larangan, dan wujud tuturan interogatif yang menyatakan makna pragmatik imperatif perintah dan persilaan dan larangan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan kepada dosen dan mahasiswa agar memperhatikan penggunaan tindak tutur yang santun terhadap mitra tutur dalam komunikasi belajar mengajar.

Kata Kunci: kesantunan pragmatik, komunikasi belajar mengajar